

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI DESA WOMBO KALONGGO  
KECAMATAN TANANTOVEA**

**SKRIPSI**



**ROSTINA  
201401037**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

ROSTINA. Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea. Dibimbing oleh Bapak JAMES WALEAN dan Ibu SRI YULIANTI

Berkurangnya interaksi sosial lansia dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga lansia menyendiri dan mengalami isolasi sosial dengan lansia merasa terisolasi dan akhirnya depresi, ini dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan 37 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 18 responden (85,7%) memiliki interaksi sosial baik dan kualitas hidup baik, 3 responden (14,3%) memiliki interaksi sosial baik dan kualitas hidup cukup, 5 responden (31,3%) memiliki interaksi sosial cukup dan kualitas hidup baik dan 11 responden (68,8%) memiliki interaksi sosial cukup dan kualitas hidup cukup dengan nilai  $p$  value  $0,002 < 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo. Saran peneliti bagi lansia di Desa Wombo agar lebih aktif mengikuti kegiatan di masyarakat agar tetap produktif, bagi keluarga lansia agar terus memberikan dukungan pada lansia untuk mengikuti posyandu dan senam lansia untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan variabel yang lebih bervariasi dengan faktor yang lebih dominan dan untuk mengukur interaksi sosial lebih baik diukur dengan observasi.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Kualitas Hidup Lansia

## ABSTRAC

*ROSTINA. The relationship of social interaction to elderly quality of life in Wombo Kalonggo Village Tanantovea Sub-district. Supervisions of JAMES WALEAN and SRI YULIANTI.*

*The lack of social interaction of the elderly can cause feelings of isolation, so they tend to be alone experience social isolation and will eventually suffer from depression in which this can affect the quality of life the elderly. This research intends to analyze the relationship of social interaction to elderly quality of life of elderly in Wombo Kalonggo Village Tanantovea Sub-district. Research method used was descriptive analytic of cross sectional design. There were 210 people as the population of this research 37 samples taken trough samples random sampling. Data were analyzed through chi-square test with significant level of 95% ( $\alpha=0.05$ ). The results of this research shows that 18 respondents of (87,7%) have good social interaction and good life quality, 3 respondents of (14,3%) have good social interaction and adequate life quality, 5 respondents of (31,3%) have adequate social interaction and good life quality, 11 respondents of (68.85%) have adequate social interaction and adequate life quality with p value of  $0.002 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that there is relationship between social interactions to elderly quality of life. Suggestion from the researcher to the elderly in Wombo Kolonggo Village Tanantovea Sub-district that they are expected to be more active in following activities in society so they could stay productive. The family of elderly are expected to give support to follow posyandu and elderly gymnastics to improve the quality of life. The further researchers are expected to develop this research more using various variables with dominant factors and the social interaction measured through observation.*

*Keywords: Social Interaction, Elderly Quality of Live*

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI DESA WOMBO KALONGGO  
KECAMATAN TANANTOVEA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ROSTINA  
201401037**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Konsep	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Analisa Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil	31
4.2 Pembahasan	35
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Interaksi Sosial Lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	31
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Hidup Lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	31
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori	23
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuisisioner Interaksi Sosial Lansia
- Lampiran 3 Kuisisioner Kualitas Hidup Lansia
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Stikes Widya Nusantara
- Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian dari Desa Wombo
- Lampiran 8 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master Tabel Interaksi Sosial
- Lampiran 12 Master Tabel Kualitas Hidup
- Lampiran 13 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Chi Square*)
- Lampiran 14 Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Proses menua merupakan suatu proses biologis yang tidak dapat di hindarkan, yang akan di alami oleh setiap orang. Proses menua merupakan proses alamiah setelah tiga tahap kehidupan yaitu, masa anak, masa dewasa, dan masa tua. Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas (Papalia 2008).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang yang akan terus bertambah hingga 2 miliar orang di tahun 2050. Data WHO juga memperkirakan 75% populasi lansia di dunia pada tahun 2025 berada di negara berkembang. Dimana berarti Indonesia pada tahun 2025 akan berada pada level tersebut (Kang 2016).

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2016, jumlah penduduk di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia termasuk 5 besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia. Pada tahun 2017 jumlah lansia di Indonesia mencapai 18,1 juta orang. Data lansia di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 7,56% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 246,9 juta jiwa (Badan pusat statistik, 2017). Di Provinsi Sulawesi Tengah, penduduk lansia pada tahun 2015 tercatat sebanyak (5,8% dari jumlah penduduk), kemudian meningkat menjadi 174.900 jiwa (6,6%) pada tahun 2016. Jumlah ini meningkat lagi menjadi 209.700 jiwa (7,3%) pada tahun 2017 dan di prediksi akan mencapai 260.900 jiwa (8,4%) pada tahun 2020 (Badan pusat statistik 2017).

Khususnya di Kota Palu, pada tahun 2015 jumlah penduduk lansia tercatat sebesar 8.968 jiwa atau sekitar 3,39% dari jumlah penduduk. Jumlah ini meningkat menjadi sebesar 16.958 jiwa (5,02%) pada tahun 2016, kemudian meningkat lagi menjadi 18.469 jiwa pada tahun 2017 dan di

prediksi akan mencapai 21.225 jiwa (6,01%) pada tahun 2020 (Badan pusat statistik 2017).

Dampak dari menurunnya fungsi kognitif pada lansia akan menyebabkan bergesernya peran lansia dalam interaksi sosial di masyarakat maupun dalam keluarga. Keadaan ini menyebabkan interaksi sosial menurun baik secara kualitas maupun kuantitas, karena peran lansia di gantikan oleh generasi muda, dimana keadaan ini sepanjang terjadi hidup dan tidak dapat di hindari (Stanley & Beare 2007).

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik atau hubungan yang saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya dalam masyarakat. Interaksi sosial dapat berdampak positif terhadap kualitas hidup karena dengan adanya interaksi sosial maka lansia tidak merasakan kesepian. Kemampuan lansia untuk terus menjalin interaksi sosial merupakan kunci untuk mempertahankan status sosialnya berdasarkan kemampuannya bersosialisasi (Noorkasiani 2009).

Menurut Darmawan dalam (Hidayati 2009) bagi lansia interaksi sosial juga akan mendasari untuk memperoleh kepuasan hidup, sehingga dalam diri seorang lansia mampu menerima diri menjadi seorang lansia dengan perubahan-perubahan yang dialami, memiliki penguasaan lingkungan, kemandirian, berperan dalam masyarakat serta memiliki keinginan merealisasikan potensi. Dalam proses interaksi, terbagi menjadi 2 yakni interaksi secara langsung dan tidak langsung. (Rakhmat 2008).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan baik secara konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia, yaitu karakteristik lansia, penyakit yang dimiliki, kesepian, aktivitas fisik, dan dukungan sosial (Hongthong 2015).

Berdasarkan survey awal yang telah di lakukan pada tanggal 28 februari 2018 di Puskesmas Wani, di peroleh informasi dari petugas Kesehatan di Puskesmas Wani, bahwa jumlah lansia di Desa Wombo Kalonggo

Kecamatan Tanantovea sebanyak 210 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 103 orang dan perempuan sebanyak 107 orang.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan pada beberapa lansia di Desa Wombo Kalonggo, mereka mengatakan banyak mengalami perubahan pada dirinya, mereka cenderung sensitif, mudah marah dan mudah tersinggung. Dan beberapa lansia di Desa Wombo Kalonggo tidak dapat berinteraksi dengan baik karena kondisi fisiknya.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Fitria (2012) tentang ” interaksi sosial dan kualitas hidup lansia di panti Werdha UPT pelayanan sosial lanjut usia dan balita Binjai” hasil penelitian yang di dapatkan derajat kesehatan dan kemampuan fisik akan mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga interaksi sosial menjadi menurun, dan dengan menurunnya interaksi sosial lansia, tentunya kualitas hidup yang di alami lansia juga mengalami penurunan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Tresnia (2012) tentang “ hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di RW XI Kelurahan Ganting Parak Gadang wilayah kerja Puskesmas Andalas”. Hasil penelitian yang di dapatkan lansia yang memiliki interaksi sosial yang baik, memiliki kualitas hidup yang baik pula.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo kecamatan Tanantovea.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Teranalisisnya hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup

lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea.

#### 1.3.2. Tujuan khusus

- a. Teranalisisnya status interaksi sosial lansia di Desa Wombo Kalonggo kecamatan Tanantovea.
- b. Teranalisisnya kualitas hidup pada lansia di Desa Wombo Kalonggo kecamatan Tanantovea.
- c. Teranalisisnya hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo kecamatan Tanantovea.

### **1.4. Manfaat penelitian**

#### 1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat di jadikan bahan bacaan di perpustakaan, guna menambah pengetahuan mengenai interaksi sosial dan kualitas hidup lansia dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi.

#### 1.4.2. Bagi Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau laporan tentang jumlah lansia, serta bentuk interaksi sosial dan kualitas hidup lansia di Desa wombo kalonggo Kecamatan Tanantovea.

#### 1.4.3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dalam menambah pengetahuan dan pengalaman tentang interaksi sosial dan kualitas hidup lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2012). Interaksi sosial dan kualitas hidup lansia di Kelurahan Lansot Kecamatan Tomohon Selatan. *Journal Keperawatan*, 1-5.
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2010). *Teori Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badiah. (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BPS. (2017). Kota Palu dalam angka 2016 dan 2017. *Badan Pusat Statistik*.
- Dermawan, R. (2004). *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria. (2012). Interaksi sosial dan kualitas hidup lansia di panti Werda UPT pelayanan sosial lanjut usia dan anak balita Binjai. *universitas Sumatra Utara*, 18-20.
- Haryanto, D. (2013). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Hesti. (2008). Pengaruh Gangguan Kognitif Terhadap Gangguan Keseimbangan Pada Lanjut Usia. *Artikel Penelitian*, 26-31.
- Hidayat, A. A. (2007). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, L. N. (2009). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Daleman Tulung Klaten. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10-12.
- Hongthong. (2015). Factors influencing the quality of life among thai older people in rural area of Thailand. *Iraian Journal Of Public Health*, 479-485.
- Idrus. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Pres.
- Kang. (2016). the impact of perceived social support, loneliness, and physical activity on quality of life in south Korean older adults . *Journal Of Sport And Health Science*, 1-8.
- Kusumowardani, & Puspitosari. (2014). Hubungan antara tingkat depresi lansia dengan interaksisosial lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Gngemplak Boyolali. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 106-214.
- Larasati, T. (2012). Kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RS Abdul Moloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Keperawatan*, 17-20.

- Machfoedz. (2009). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Maryam. (2008). *Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maryati, & Suryawati. (2006). *Interaksi Sosial, Ciri-ciri dan Bentuk-bentuknya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moons. (2004). Validity, reability, and responssivenass of thebschedule for the of individual quality of live-directweihting (SEIQOL\_DW) in 176 kongenital heart disease. *Health And Quality of Live outcomes*, 8-18.
- Mubarak. (2012). *Ilmu Keperawatan Kominitas 2 Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nofitri. (2009). Gambaran kualitas hidup pada individu dewasa berdasarkan karakteristik budaya Jakarta. *Universitas Indonesia*, 11-13.
- Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Lanjut Usia dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, & Wahyudi. (2008). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Papalia. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Potter, & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. (2012). Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 5-8.
- Sedamayanti, & Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Septiningsih, & Na'imah. (2012). Kesepian Pada Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Undip*, 4-6.
- Sibagariang. (2010). *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Slamet, S. (2010). *Teori-teori Psikologi sosial*. Bandung: Refika Adiatma.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Pers.
- Stanley, & Beare. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Suardiaman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanju*. Yogyakarta: Gadjah Mada .

- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Supraba. (2015). *WHO Quality Of Live BREF*. Geneva: World Health Organization.
- Sutikno, E. (2011). Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 12-14.
- Tresnia. (2012). Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Rw XI kelurahan Ganting Parak wilayah kerja puskesmas Andalas. *Articel Padang*, 14-18.
- Vicky, T. (2012). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Rw Xi Kelurahan Ganting Parak Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *Jurnal Keperawatan*, 6-8.
- WHO. (2013). *Batasan Lanjut Usi*. Retrieved 5 2018, from [http://apps.who.int/ins/subcom/WHO.DCO.WHO\\_2013.2\\_eng.pdf](http://apps.who.int/ins/subcom/WHO.DCO.WHO_2013.2_eng.pdf).
- Widuri. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Lanjut Usia*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: PT Refika Adiatma.